

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -1069372,187 + 818896.021 X_1 + 119273,061 X_2 + 161575,593 X_3 + 0,403 X_4$$

Yang berarti :

- a) Konstanta sebesar -1069372,187 dapat diartikan bahwa Pendapatan akan bernilai sebesar **(Rp. 1.069.372,187)** pada saat Luas Lahan, Pendidikan, Pengalaman, dan Modal Kerja bernilai nol (tidak ada).
- b) Koefisien regresi X_1 sebesar 818896.021 menyatakan bahwa kenaikan satu Hektar Luas Lahan akan meningkatkan Pendapatan sebesar **Rp. 818.896,021.**
- c) Koefisien regresi X_2 sebesar 119273,061 menyatakan bahwa kenaikan satu jenjang Pendidikan akan meningkatkan Pendapatan sebesar **Rp. 119.273,061.**
- d) Koefisien regresi X_3 sebesar 161575,593 menyatakan bahwa kenaikan satu satuan Pengalaman akan meningkatkan Pendapatan sebesar **Rp. 161.575,593.**
- e) Koefisien regresi X_4 sebesar 0,403 menyatakan bahwa kenaikan satu Rupiah Modal akan meningkatkan Pendapatan sebesar **Rp. 0,403.**

2. Diperoleh nilai R^2 sebesar 0,960 yang berarti variabel Luas Lahan, Pendidikan, Pengalaman, Modal, menjelaskan pengaruh terhadap variabel Pendapatan sebesar 96% ($R^2 \times 100\%$; $0,960 \times 100\% = 96\%$) sedangkan sisanya 4% ($100\% - R^2$) dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar model penelitian ini.
3. Setelah dilakukan Uji Hipotesis secara Simultan (Uji – F), Variabel Luas Lahan, Pendidikan, Pengalaman, dan Modal Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.
4. Setelah dilakukan Uji Hipotesis secara parsial (Uji – t,) variabel Luas Lahan, Pendidikan, Pengalaman, dan Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi petani perlu ditingkatkan intensitas kegiatan teknik budidaya jeruk dengan cara perluasan lahan dan perlunya penyuluhan akan pentingnya pendidikan bagi para petani, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.
2. Perlu adanya keterlibatan dari kalangan investor untuk berperan serta dalam mengalokasikan hasil usahatani jeruk sehingga produknya memiliki nilai ekonomis atau nilai jual yang lebih tinggi sehingga dapat mencegah terjadinya hasil produksi yang mubajir.

3. Untuk menjamin kelangsungan usahatani jeruk dan pendapatan petani, maka perlu adanya koordinasi antara pemerintah setempat dengan penyediaan modal, sarana produksi, dan menampung hasil produksi jeruk dengan harga yang lebih baik.
4. Pemerintah daerah juga perlu mengawasi perputaran arus distribusi jeruk untuk menghindari adanya tindakan spekulasi yang berusaha mempermainkan tingkat harga komoditas jeruk yang dapat merugikan petani jeruk.

THE
Character Building
UNIVERSITY